`

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatkan nilai perusahaan adalah sesuatu yang ingin dicapai sebuah korporasi agar dapat memaksimalkan laba, sehingga dapat meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur kinerja perusahaan yang melibatkan elemen harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Keunggulan PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai suatu perusahaan dibandingkan kekayaan bersihnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. (Febriawan & Santosa, 2018).

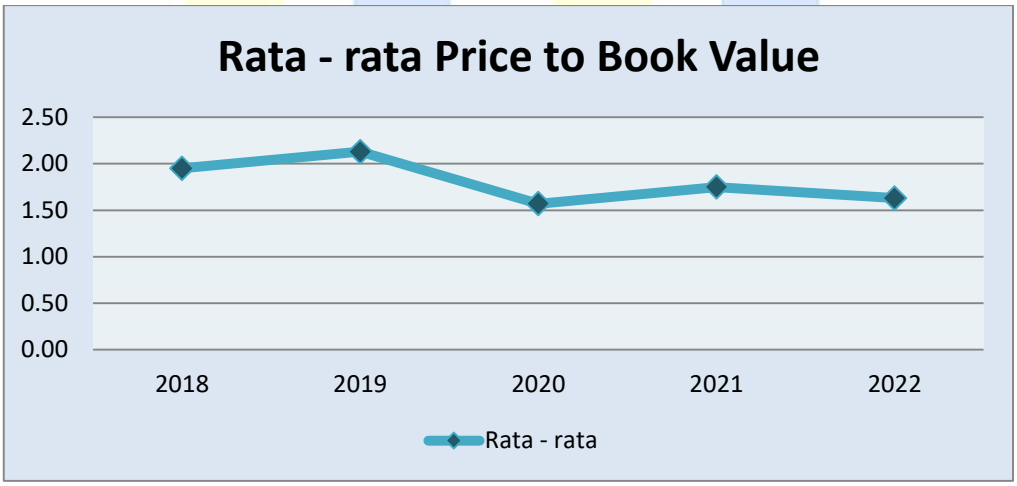

Gambar 1. 1 Rata - rata PBV Sampel Perusahaan Sub Sektor Bank 2018 – 2022

Sumber: Data yang diolah, 2024.

`

Berdasarkan grafik pada gambar diatas menunjukkan telah terjadi fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022 yang diproksikan dengan rata-rata *Price to Book Value* (PBV). Penurunan rata-rata PBV dari 2,13 di tahun 2019 menjadi 1,57 pada tahun 2020 mencerminkan dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor perbankan (Djkn.kemenkeu.go.id, 2023). Kenaikan signifikan rata-rata PBV menjadi 1,75 pada tahun 2021 menunjukkan perusahaan bisa mengindikasikan pemulihan dan optimisme pasar pasca-vaksinasi dan adaptasi sektor perbankan terhadap "new normal" (Ojk.go.id, 2021). Pada tahun 2022 mayoritas bank mengalami penurunan PBV dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yang sebelumnya 1,75 di tahun 2021 menjadi 1,61 di tahun 2022. Hal ini mencerminkan munculnya tantangan ekonomi baru seperti inflasi global, ketegangan geopolitik, atau perusahaan kebijakan moneter (Ojk.go.id, 2022). Fluktuasi PBV mencerminkan perubahan persepsi investor terhadap prospek sektor perbankan dari waktu ke waktu. Tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi merupakan faktor-faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan struktur, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan prinsip akuntabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Velnampy, 2013). Sistem tata kelola perusahaan mengarah kepada kumpulan peraturan dan dorongan yang digunakan pihak manajemen untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu, tata kelola perusahaan yang baik dapat memperbesar

kesempatan untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan secara jangka panjang bagi pemegang saham (Onasis & Robin, 2016). Tata kelola memiliki lima indikator yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, komposisi komisaris independen dan komite audit.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham pada suatu Perusahaan yang dimiliki oleh Lembaga atau institusi. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen (manajer, direktur atau komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan dan juga diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran dewan direksi adalah entitas di suatu perusahaan yang memiliki tanggung jawab mengenai pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas dan wewenang yang sangat penting dalam mengelola perusahaan. Komposisi Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (Bakhtiar et al., 2020). Tugas komisaris independen adalah mengontrol kerja dari kinerja dewan direksi. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja direksi, bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan dalam mengelola risiko (Khoirunnisa, 2020).

(Salahudin, 2016) dalam (Bakhtiar et al., 2020) mengungkapkan bahwa komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta terlaksananya *good corporate governance*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti (2019), Aryanto & Setyorini (2019), Phuong & Hung (2020) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Widiatmoko (2020) mengatakan tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Adanya *research gap* membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu *issue* tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. CSR erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, di mana suatu organisasi, khususnya perusahaan, dalam menjalankan aktivitasnya, membuat keputusan tidak hanya berdasarkan dampaknya pada aspek ekonomi, seperti profitabilitas atau dividen, tetapi juga mempertimbangkan sosial dan dampak lingkungan yang timbul dari keputusannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar penerapan CSR maka kepercayaan para investor dapat meningkat, sehingga nilai perusahaan juga meningkat (Saadah et al., 2022).

`

Penelitian yang dilakukan oleh Aryanto & Setyorini (2019) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Widiatmoko (2020) mengatakan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Adanya *research gap* membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena besar kecilnya ekuitas dan utang dapat berdampak pada nilai perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Manajer keuangan perlu berhati-hati dalam menetapkan struktur modal, karena keputusannya dalam menetukan struktur modal akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dan jika efektif pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Muslihah & Suwitho, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Doorasamy (2021) mengatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Adanya *research gap* membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan terhadap

pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Kebijakan dividen mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan dividennya. Semakin besar dividen yang dibayarkan, semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan pada akhir periode akan dibagikan kepada para investor di periode berikutnya. Jika perusahaan memilih untuk meningkatkan pembagian dividen, harga saham akan meningkat, yang berdampak langsung pada nilai perusahaan (Muslihah & Suwitho, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Fahmi (2020), Agung et al., (2021) dan Rafi & Nopiyanti (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Alicia et al. (2020) dan Wulandari (2021) mengatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Sementara itu Herwiyanti (2020), Suardana & Arizona (2020) dan Hariyani et al. (2021) berpendapat kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Adanya *research gap* membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan laba optimal, yang dapat digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk

dividen. Keputusan investasi akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Pengeluaran investasi dapat menjadi sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Komala (2019), Agung (2021), Handayani & Kurnianingsih (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu Herwiyanti (2020), Rafi & Nopiyanti (2021) berpendapat keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Adanya *research gap* membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nathania & Karnawati (2022) dengan judul "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu yang pertama penelitian dilaksanakan pada periode yaitu 2018 - 2022, dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan pada periode 2018 - 2020. Dengan menambah data pada periode 2021 dan 2022, penelitian ini dapat menangkap perubahan atau tren terbaru yang terjadi dalam perusahaan sub sektor bank, termasuk dampak dari peristiwa covid-19 dan pasca penyesuaian setelah terdampak covid-19.

Perbedaan ke dua objek penelitiannya adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI. Perusahaan sub sektor bank dipilih sebagai objek penelitian

karena peran perbankan dalam menggerakkan perekonomian nasional sangat besar, terutama dalam aktivitas ekonomi utama seperti konsumsi, investasi, dan ekspor-impor, yang mempengaruhi nilai perusahaan serta stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Di tengah pandemi Covid-19, perbankan menjadi krusial dalam membantu dunia usaha yang mengalami tekanan, baik melalui restrukturisasi kredit maupun penyaluran kredit baru, tanpa membeda-bedakan sektor (Kontan.co.id, 2020).

Perbedaan penelitian yang ketiga yaitu ada penambahan dua variabel independen yaitu kebijakan dividen dan keputsan investasi. Penambahan variabel kebijakan dividen karena merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika dividen dalam perusahaan stabil akan memberikan sinyal untuk investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penambahan variabel keputusan investasi diharapkan investasi yang dilakukan oleh perusahaan secara langsung dapat memberikan dampak pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Sehingga penambahan variabel dilakukan untuk menambah wawasan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.”**

`

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mengenai penelitian ini meliputi :

1. Variabel independen yang diteliti adalah tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan.
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank.
3. Periode nilai perusahaan yang diteliti adalah tahun 2018 - 2022.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, semakin tinggi nilai PBV maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuasi PBV yang mencerminkan kinerja perusahaan tidak stabil. Adanya fluktuasi PBV disebabkan karena penurunan ekuitas perusahaan. Selain faktor ekuitas, fluktuasi juga dapat disebabkan oleh dua faktor yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, faktor eksternal dan internal. Adapun faktor eksternal disebabkan dari luar perusahaan, diantaranya yaitu: fluktuasi kurs ke rupiah kepada mata uang asing, kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan suku bunga. Sedangkan faktor internal yang merupakan faktor dari dalam perusahaan, antara lain yaitu: tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi.

Berdasarkan permasalahan yang timbul, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan institusional perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor bank?
2. Apakah kepemilikan manajerial perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor bank?
3. Apakah ukuran dewan direksi perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor bank?
4. Apakah proporsi komisaris independen perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor bank?
5. Apakah komite audit perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor bank?
6. Apakah tanggung jawab social perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor bank?
7. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor bank?
8. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor bank?
9. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor bank?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional sebagai indikator terhadap nilai perusahaan sub sektor bank tahun 2018 - 2022.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial sebagai indikator terhadap nilai perusahaan sub sektor bank tahun 2018 - 2022.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi sebagai indikator terhadap nilai perusahaan sub sektor bank tahun 2018 - 2022.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen sebagai indikator terhadap nilai perusahaan sub sektor bank tahun 2018 - 2022.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh komite audit sebagai indikator terhadap nilai perusahaan sub sektor bank tahun 2018 - 2022.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan sebagai indikator terhadap nilai perusahaan sub sektor bank tahun 2018 - 2022.
7. Menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal sebagai indikator terhadap nilai perusahaan sub sektor bank tahun 2018 - 2022.
8. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen sebagai indikator terhadap nilai perusahaan sub sektor bank tahun 2018 - 2022.
9. Menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi sebagai indikator terhadap nilai perusahaan sub sektor bank tahun 2018 - 2022.

1.5. Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa/i, serta memberikan pemahaman yang lebih luas akan pentingnya pengaruh tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial

perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi dalam sebuah perusahaan.

1.5.2 Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan informasi pada saat mengambil kebijakan, khususnya dalam membantu pertumbuhan nilai perusahaan yang selanjutnya meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

1.5.3 Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini bisa jadi pedoman dalam menjalankan pekerjaan sehingga bisa dijalankan dengan efektif, efesien dan sesuai dengan aturan.

1.5.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat mengembangkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada sub sektor bank.